

## **PENINGKATAN KESADARAN KEBIASAAN PENGGUNAAN MASKER UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI GERAKAN PEMBAGIAN MASKER DI WILAYAH PASAR TRADISIONAL DENPASAR, BALI**

**Made Arini Hanindharputri, Ni Putu Emilika Budi Lestari, Putu Astri Lestari**  
Institut Desain dan Bisnis Bali

**Abstrak:** Untuk menghadapi virus Covid 19 yang terus meningkat dan menyebar secara masif, pemerintah di seluruh dunia termasuk Indonesia mengimbau dan mewajibkan masyarakatnya untuk mematuhi protokol kesehatan termasuk dalam penggunaan masker dalam kegiatan sehari-hari. Masker menjadi sarana wajib yang dipakai masyarakat terlebih lagi dikonfirmasi bahwa virus Covid 19 dapat menular melalui udara (*airbone*). Namun, masyarakat Bali masih abai dalam penggunaan masker karena kurangnya edukasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protokol kesehatan di masa pandemi Covid 19. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga dapat meningkatkan jiwa sosial dosen dan mahasiswa Institut Desain dan Bisnis Bali serta dapat meningkatkan kemampuan di bidang desain, di mana hasil karya civitas akademika Institut Desain dan Bisnis Bali dapat langsung dirasakan oleh masyarakat umum. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembagian masker kain ini dilaksanakan di Pasar Yadnya, Kesiman karena pasar tradisional merupakan lokasi yang sering dikunjungi masyarakat dalam aktivitas perekonomian sehari-hari. Produksi masker kain dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi desain mode yang kemudian dikemas dengan kemasan yang didesain oleh dosen dan mahasiswa Desain Komunikasi Visual, Institut Desain dan Bisnis Bali. Untuk memberikan edukasi, dirancang pula infografis berisi informasi secara visual mengenai protokol kesehatan dan cara mencuci masker kain. Penyerahan masker dilakukan secara simbolis kepada pengurus Kelurahan Kesiman dan Kepala Pasar Yadnya. Selanjutnya dilakukan pembagian masker kepada pedagang dan pembeli di lingkungan pasar Yadnya, Kesiman.

**Kata kunci:** \_\_\_\_\_

### **1. PENDAHULUAN**

Sejak diumumkan adanya kasus Covid 19 (*corona virus disease*) di Indonesia pada Senin, 2 Maret 2020, pemerintah seluruh dunia menyatakan bahwa Covid 19 sudah menjadi pandemi yang menjangkit sebagian besar negara di dunia. Penyakit yang memiliki ciri seperti virus SARS ini menular sangat cepat dan masif sehingga menyebabkan seluruh negara di dunia mewajibkan setiap kegiatan baik kegiatan sehari-hari dan aktivitas perekonomian mengacu pada protokol kesehatan. Ada-

pun protokol kesehatan yang diimbau oleh Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) adalah sebagai berikut. (1) Tetap waspada dan tidak panik; (2) hindari keramaian baik itu di tempat tertutup ataupun tempat terbuka; (3) selalu menggunakan masker di mana saja dan kapan saja termasuk di dalam ruangan; (4) jaga jarak; dan (5) selalu menjaga kebersihan tangan serta menghindari menyentuh bagian wajah sebelum mencuci tangan. Berita terbaru dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) juga mengonfirmasi bahwa virus Covid 19 dapat menular melalui udara (*airbone*)

---

\*Corresponding Author.  
e-mail: arini@idbbali.ac.id

sehingga penggunaan masker menjadi protokol kesehatan yang wajib dipatuhi oleh masyarakat.

Adaptasi kehidupan baru sudah mewajibkan masyarakat menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Namun, kurangnya edukasi dan rasa peduli masyarakat, khususnya masyarakat Bali menyebabkan sulitnya pemerintah untuk mengontrol pemakaian masker bagi seluruh masyarakat. Selain itu, masker pada bulan April 2020 juga menjadi barang langka yang membuat masyarakat enggan menggunakan masker bahkan di areal umum sekalipun. Salah satu areal umum yang sering dikunjungi masyarakat adalah pasar tradisional di mana setiap aktivitas ekonomi sehari-hari dilaksanakan setiap harinya tanpa henti. Aktivitas yang rutin ini sangat rentan menularkan virus Covid 19 terlebih lagi jika pedagang dan pembeli masih abai dalam penggunaan masker. Hal ini terjadi di Pasar Yadnya, sebuah pasar tradisional yang terletak di Jalan Surabi No. 36 Denpasar Timur, Kesiman. Pasar yang dikelola oleh Lembaga Perkreditan Desa Kesiman dengan luas lahan 15 are dan luas bangunan 12 are ini sangat ramai dikunjungi oleh pembeli dan pedagang. Namun, masih banyak ditemukan para pedagang dan pembeli yang tidak menggunakan masker saat beraktivitas di pasar Yadnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, Institut Desain dan Bisnis Bali (yang saat itu bernama Sekolah Tinggi Desain Bali) melakukan pengabdian masyarakat yang bernama Gerakan 1000 Masker dengan membagikan masker kepada masyarakat khususnya di Pasar Yadnya, Kesiman. Masker yang dibagikan merupakan masker kain yang dijahit oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Desain Mode, Institut Desain dan Bisnis Bali. Selain itu, dalam kemasan masker juga terdapat edukasi mengenai cara penggunaan dan merawat masker kain serta protokol kesehatan standar WHO yang didesain oleh dosen dan

mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Desain dan Bisnis Bali. Tujuan diadakan Pengabdian Masyarakat Gerakan 1000 Masker ini adalah untuk mendukung program pemerintah yang mewajibkan seluruh lapisan masyarakat agar mengenakan masker dalam setiap aktivitasnya. Selain itu, pembagian masker kain kepada masyarakat di Pasar Yadnya, Kesiman diharapkan mampu mencegah mata rantai penularan virus Covid 19 di Kota Denpasar.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Rencana pelaksanaan dan prosedur pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut.

1. Diskusi, evaluasi, dan analisis situasi antara pelaksana pengabdian dengan wilayah yang akan disasar untuk dijadikan bahan pertimbangan lokasi penyebaran masker.
2. Pengumpulan bahan masker kain dan penjadwalan produksi masker.
3. Proses desain kemasan, infografis, dan stiker yang akan dicetak sesuai kebutuhan.
4. Pengemasan dengan melibatkan pelaksana pengabdian masyarakat.
5. Pembagian masker sesuai lokasi yang telah ditentukan.



Diagram 1 Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2020

Selain membagikan masker kain yang sudah diproduksi secara gratis ke pada masyarakat,

pengabdian masyarakat ini juga memberikan edukasi mengenai pentingnya penggunaan masker dalam aktivitas sehari-hari dan cara mencuci masker kain yang benar. Edukasi tersebut dibuat dalam bentuk infografis agar memudahkan masyarakat untuk membaca dan memahami pesan yang disampaikan. Infografis merupakan representasi visual yang menghadirkan informasi secara grafis, baik itu berupa data, pengetahuan dengan tujuan untuk memberikan informasi yang kompleks dengan jelas dan cepat (Newsom dan Haynes. 2004:236). Infografis lebih mengutamakan informasi dengan ilustrasi sebagai poin utamanya agar masyarakat yang melihat infografis tersebut dapat secara cepat terpengaruh secara visual dan dapat menangkap maksud dari pesan yang ingin disampaikan lebih jelas.

Adapun informasi yang terdapat dalam infografis edukasi Gerakan 1000 Masker ini adalah sebagai berikut.

1. Bagian depan yang berisi mengenai cara mudah melindungi diri sendiri dan orang-orang terdekat dari *Coronavirus*.
  - a. Rajin mencuci tangan memakai sabun di bawah air yang mengalir.
  - b. Gunakan selalu masker di setiap aktivitas yang dilakukan.
  - c. Gunakan siku yang terlipat ketika bersin, bukan tangan Anda.
  - d. Hindari menyentuh bagian mata, mulut dan hidung.
  - e. Hindari keramaian dan kontak jarak dengan orang lain.
  - f. Bersihkan & disinfeksi permukaan benda mati yang sering disentuh.
2. Bagian belakang yang berisi informasi mengenai cara mencuci masker kain.
  - a. Cuci tangan memakai sabun di bawah air yang mengalir.
  - b. Isi baskom dengan air hangat dan deterjen secukupnya dan larutkan hingga rata.

- c. Rendam dan diamkan masker 10 menit di dalam larutan.
- d. Tekan masker dengan lembut menggunakan tangan. Jangan dikucek karena mengucek akan merusak serat kain.
- e. Bilas masker dengan air mengalir sampai benar-benar bersih.
- f. Serap cairan yang berlebih dengan menggunakan handuk bersih.
- g. Jemur masker di tempat yang terkena sinar matahari dan memiliki sirkulasi udara yang baik.
- h. Akhiri dengan cuci tangan kembali dengan sabun pada air mengalir.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan kepada pemberian masker kain secara gratis dan mengedukasi melalui infografis yang diselipkan di dalam kemasan masker, yang ditujukan kepada pedagang dan pengunjung Pasar Yadnya, Kesiman. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kenaikan angka penderita Covid 19 di Denpasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan dilakukan selama 1 bulan dari tanggal 1 April 2020 hingga 30 April 2020 dengan tahap pelaksanaan yang sudah dijelaskan sebelumnya. Diawali dengan pembelian bahan baku yang dilakukan oleh tim produksi berupa kain rayon. Kemudian dilanjutkan dengan produksi masker yang dilakukan di beberapa lokasi yang berbeda, salah satunya di Lab Fashion Institut Desain dan Bisnis Bali. Produksi dilakukan oleh dosen dan mahasiswa program studi desain mode, di mana mahasiswa yang dilibatkan masih merupakan mahasiswa semester 2 sehingga mahasiswa dapat sekaligus belajar dan mempraktikkan teknik dasar dalam menjahit.



**Gambar 1 Proses Produksi Masker Kain**  
Sumber: Institut Desain dan Bisnis Bali, 2020

Tim desain membuat desain kemasan, desain infografis dan stiker sebagai identitas Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Institut Desain dan Bisnis Bali. Kemasan yang dirancang berukuran 21 x 29,7 cm, menggunakan bahan kertas HVS A4, yang dilipat seukuran kertas A6 agar memudahkan proses distribusi. Kemasan sebagai identitas dengan desain yang menarik, juga memiliki fungsi untuk membungkus, menyimpan, dan melindungi produk (Klimchuk dan Krasovec, 2006:33). Dalam pengabdian kepada masyarakat ini, kemasan dibuat dengan fungsi protektif, yaitu memproteksi atau melindungi produk dari perubahan iklim, transportasi dan distribusi yang dapat berimbas pada isi kemasan. Menurut Simamora (2007), dengan adanya pengemasan, konsumen tidak perlu menanggung risiko mendapatkan barang yang rusak atau cacat. Masker sebagai sa-

lah satu benda yang wajib digunakan untuk mencegah virus Covid 19 tentu perlu perhatian yang ekstra pada saat proses pembagian kepada masyarakat umum, sehingga kemasan dapat menjadi wadah masker agar tetap bersih. Selain itu, infografis sebagai bahan edukasi kepada masyarakat juga dimasukkan ke dalam kemasan masker agar menjadi satu paket, sehingga nanti ketika masyarakat membuka masker, akan langsung mendapatkan masker dan informasi terkait pencegahan Covid 19 serta tata cara mencuci masker kain yang benar.

Masker yang dihasilkan menggunakan warna *corporate* dari Institut Desain dan Bisnis Bali yaitu warna biru dan jingga (*orange*). Selain sebagai warna identitas kampus, warna-warna ini juga memiliki makna dan respons psikologis. Menurut Kusrianto (:47), warna biru memberikan

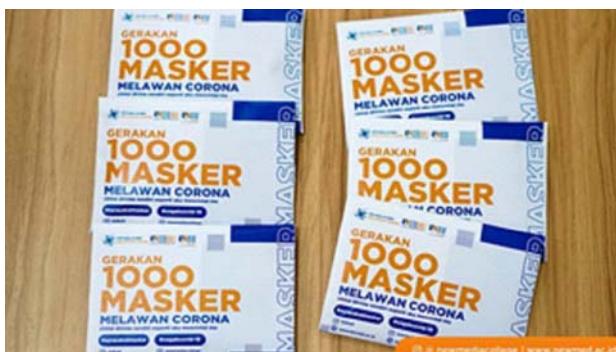


**Gambar 2 Proses Pengemasan**  
Sumber: Institut Desain dan Bisnis Bali, 2020

bermakna kebersihan, keamanan dan kepercayaan. Sedangkan warna jingga atau *orange*, memiliki makna semangat dan energi. Penggunaan warna-warna ini diharapkan dapat memberikan semangat bagi masyarakat yang mendapatkan masker agar tetap semangat di masa pandemi ini dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.



Gambar 3 Masker yang Sudah Jadi  
Sumber: Institut Desain dan Bisnis Bali, 2020



Gambar 4 Masker yang Sudah Terkemas  
Sumber: Institut Desain dan Bisnis Bali, 2020

Penyerahan dan pembagian masker di Pasar Yadnya, Kesiman dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2020. Penyerahan dan pembagian ini dilakukan dengan dua cara yaitu penyerahan secara simbolis yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Kesiman, yang diberikan kepada Pengurus Kantor Kelurahan Kesiman dan Kepala Pasar Yadnya. Kedua, dilanjutkan dengan pembagian masker secara langsung ke Pasar Yadnya, Desa Adat Kesiman, Denpasar Timur kepada para pedagang dan pengunjung.



Gambar 5 Penyerahan Secara Simbolis kepada Pengurus Kelurahan Kesiman dan Kepala Pasar  
Sumber: Institut Desain dan Bisnis Bali, 2020



Gambar 6 Pembagian Masker di Lingkungan Pasar  
Sumber: Institut Desain dan Bisnis Bali, 2020

Adapun pengamatan pada saat keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung adalah sebagai berikut.

1. Para pedagang dan pengunjung di lingkungan Pasar Yadnya, Kesiman sangat antusias dan memberikan respons positif saat diberikan masker dan membuka kemasan masker tersebut. Mereka memberikan tanggapan positif setelah membuka dan membaca infografis edukasi yang ada di dalam masker tersebut.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti ini sangat diperlukan di masa pandemi di mana tidak hanya mengimbau masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, juga meningkatkan keahlian dosen dan mahasiswa dalam proses produksi masker dan desain, serta meningkatkan jiwa sosial dosen dan mahasiswa.
3. Pada saat produksi terdapat kendala yaitu keterbatasan jumlah mesin jahit di Lab Fashion Institut Desain dan Bisnis Bali serta diterapkannya *physical distancing* di lingkungan Institut Desain dan Bisnis Bali menyebabkan beberapa dosen dan mahasiswa menjahit di rumah masing-masing.
4. Untuk menghindari terjadinya kerumunan masyarakat saat pembagian masker maka pembagian masker dilakukan oleh perwakilan dosen dan mahasiswa dengan tetap patuh pada protokol kesehatan.

#### 4. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pengurus Desa Adat Kesiman, pengurus Pasar Yadnya Kesiman, dosen dan mahasiswa Program Studi Desain Mode, Desain Komunikasi Visual, Desain Interior Institut Desain dan Bisnis Bali, dan Yayasan Pendidikan Putra Indonesia Yogy-

karta yang sudah memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### 5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Desain dan Bisnis Bali ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya di lingkungan Pasar Yadnya, Kesiman, Denpasar Timur mengenai pentingnya penggunaan masker di saat pandemi Covid 19 yang sedang masif saat ini. Pasar Yadnya sebagai lokasi pasar tradisional yang biasanya selalu ramai dengan aktivitas jual beli, dapat menjadi lokasi yang rentan menciptakan klaster baru jika pedagang dan pengunjung tidak mematuhi protokol kesehatan, salah satunya dalam penggunaan masker. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dapat meningkatkan jiwa sosial dosen dan mahasiswa Institut Desain dan Bisnis Bali, serta dapat meningkatkan kemampuan di bidang desain komunikasi visual dan desain mode, di mana hasil karya civitas akademika Institut Desain dan Bisnis Bali dapat langsung dirasakan oleh masyarakat umum.

#### 6. DAFTAR RUJUKAN

- Alodokter.com. (2020, Juli). *Tak Boleh Sembarangan, Ini Cara Mencuci Masker Kain yang Tepat*. Diakses pada 2 November 2020 dari <https://www.alodokter.com/tak-boleh-sembarangan-ini-cara-mencuci-masker-kain-yang-tepat>.
- Anggraini, A. P. (2020, Mei). *Cegah Covid 19 Begini Cara Tepat Mencuci Masker Kain*. <https://health.kompas.com/read/2020/05/21/030000268/cegah-covid-19-begini-cara-tepatmencuci-masker-kain?page=all>.

- Bbc.com. (2020, 6 Juni). WHO akui 'Covid-19 airborne' alias kemungkinan penyebaran virus corona melalui udara, apa bedanya dengan penyebaran melalui droplet. Diakses pada 3 November 2020, dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-52945985>.
- Hendarto, Yohanes Mega. Kompas.id. (2020, 1 April). Ironi gerakan pencegahan wabah corona ditandai dengan langkanya ketersediaan produk pencuci tangan dan masker. Kalaupun ada, harganya sudah melonjak tinggi. Diakses pada 1 November 2020, dari <https://kompas.id/baca/riset/2020/04/01/di-balik-melambungnya-hand-sanitizer-dan-masker-saat-wabah-covid-19>.
- Kusrianto, Adi. (2006). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Kemkes.go.id. (2020, 27 Maret). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Diakses pada 1 November 2020, dari [https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/REV-04\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19%2027%20Maret%202020\\_Tanpa%20TTD.pdf.pdf](https://www.kemkes.go.id/resources/download/infoterkini/COVID-19%20dokumen%20resmi/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19%2027%20Maret%202020_Tanpa%20TTD.pdf.pdf).
- Klimchuk, Marianne & Krasovec, Sandra A. (2006). *Desain Kemasan*. Jakarta: Erlangga.
- Newsom, Doug & Haynes, Jim. (2004). *Public Relations Writing: Form and Style*. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Septiani, Ayunda. (2020, Juli). *Imbauan Resmi Perhimpunan Dokter Paru Soal Penularan Corona Lewat Udara*. Detik Health. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5090717/imbauan-resmi-perhimpunan-dokter-paru-soal-penularan-corona-lewat-udara>.
- Simamora, Bilson. (2007). *Panduan Riset dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia.